

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
(CIRC) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN DI
KELAS V UPT SDN 060827 MEDAN AMPLAS**

Norasi Wita Simanjuntak¹, Arrini Shabrina Anshor², Nur Asyah³,
Irwan Veri⁴, Prontina Situmorang⁵
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
norasisimanjuntak@gmail.com, shabrinaansh@umnaw.ac.id,
nurasyahhrp@gmail.com, irwanveri65@guru.sd.belajar.id,
situmorangtina150@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes by using the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model in the Pancasila Education subject on the material of rights and obligations. The subjects in this study were 30 fifth grade students. The techniques used by researchers in collecting data were observation and tests. The learning model used in this study is the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model. This study shows an increase in student learning outcomes in the material of rights and obligations of Learning 1 and 2 in class V of SD Negeri 060827 Medan Amplas in the 2024/2025 Academic Year. This is evident from the results of the study conducted during the pretest (initial test) which received a complete score of 9 students or 30% while those who received an incomplete score were 21 students or 70, with an average learning outcome of 52. The results of the study in cycle I increased to 13 students who completed or 43% while those who did not complete were 17 students or 57% with an average score of 64.96. In cycle II, the completion of student learning outcomes increased to 26 students or 87% of students who completed while 4 people or 13% did not complete with average values of 80.47, so there was an increase in cycle I to cycle II and had met the predetermined completion. Furthermore, from the results of observations of teacher activities in implementing learning in cycle I, an average value of 72% (Good) was obtained and in cycle II it increased to 92% (Very Good) and the results of observations of student activities in cycle I obtained an average value of 62% (Good) and increased in cycle II to 92% (Very Good).

Keywords: Learning Outcomes, Learning Models, Cooperative Integrated Reading and Composition

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi hak dan kewajiban. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 30 orang. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah observasi dan tes. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban Pembelajaran 1 dan 2 di kelas V SD Negeri 060827 Medan Amplas Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan pada saat pretest (tes awal) yang mendapat nilai tuntas 9 siswa atau 30% sedangkan yang mendapatkan nilai tidak tuntas 21 siswa atau 70, dengan rata-rata hasil belajar 52. Hasil penelitian pada siklus I meningkat menjadi 13 siswa yang tuntas atau 43% sedangkan yang tidak tuntas 17 siswa atau 57 % dengan nilai rata-rata 64.96. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 26 siswa atau 87% siswa yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas 4 orang atau 13% dengan nilai-nilai rata-rata 80,47, maka terjadi peningkatan pada siklus I hingga siklus II dan telah memenuhi ketuntasan yang sudah ditentukan. Selanjutnya dari hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 72% (Baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92% (Sangat Baik) dan hasil observasi terhadap kegiatan siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 62 % (Baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 92% (Sangat Baik).

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Cooperative Integrated Reading and Composition*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan yang ada pada diri manusia. Menurut Hasan (Azizah dan Yanti, 2022:2) "Pendidikan dapat diuraikan menjadi dua sudut pandang yang berbeda. Sudut pandang yang pertama yaitu Masyarakat memandang pendidikan sebagai proses pewaris atau budaya yang turun temurun yang berisi nilai-nilai kebudayaan secara turun temurun. Sedangkan sudut yang kedua yaitu sudut individu pendidikan adalah suatu proses menumbuhkan dan meningkatkan potensi-potensi yang terdapat dalam diri manusia".

Menurut UU no.20 tahun 2003 yaitu tentang pendidikan menyebut

pendidikan itu adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Diharapkan dengan dilaksanakannya pendidikan senantiasa dapat mengarahkan individu untuk memperoleh masa depan yang lebih baik dikehidupan yang akan datang.

Hasil belajar dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan, diharapkan dalam

proses kegiatan pembelajaran siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal di setiap mata pelajaran. Tingkat keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran, dalam hal ini diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal di setiap mata pelajaran. Hasil belajar yaitu perubahan pada tingkah laku peserta didik secara nyata yang dilakukan pada proses mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran (Silviana Nur Faizah, 2017) oleh karena itu, aktivitas hasil pembelajaran sebagai salah satu proses yang memiliki dampak yang penting upaya mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Contohnya seperti orang yang sebelumnya tidak tau menjadi tau dan orang yang tidak mengerti menjadi orang yang mengerti.

Pembelajaran tematik terpadu berfokus pada peserta didik (*student center*) dimana mengutamakan pembelajaran dengan menghubungkannya pada kehidupan nyata. Lalu peserta didik juga diarahkan agar bisa aktif mendapatkan informasi baru melalui pendekatan, model dan metode

pembelajaran yang beragam dari guru agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Sesuai pada Permendikbud no.67 tahun 2013, pembelajaran tematik terpadu harus mencakup beberapa kategori, yaitu "(1) pembelajaran berpusat kepada peserta didik; (2) pembelajaran yang berbasis tim (kelompok); (3) pembelajaran membuat peserta didik aktif mencari; (4) pola pembelajaran yang membuat peserta didik kritis; (5) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik. Untuk mengatasi berbagai faktor masalah yang terjadi sangat dibutuhkan suatu bentuk tindakan yang dilaksanakan guna meningkatkan mutu pendidikan serta hasil belajar pada peserta didik.

Berdasarkan informasi yang didapat menunjukkan bahwa data nilai hasil belajar siswa pada Pendidikan Pancasila diperoleh dari 30 siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang tuntas siswa 11 (37%), yang tidak tuntas 19 siswa (63%), berdasarkan penjelasan table di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada Pendidikan Pancasila

terkait dengan materii Hak dan kewajiban sangat rendah, dan perlu tindakan yang signifikan dalam memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas perlu diadakan upaya perbaikan proses belajar untuk mengubah pandangan siswa terhadap pembelajaran yang membosankan serta meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Maka peneliti menetapkan alternatif yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada siswa. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe CIRC Karena penggunaan metode ini dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan membentuk kelompok serta peserta didik juga lebih aktif sehingga guru tidak dominan saat proses pembelajaran berlangsung. Khususnya dalam Pendidikan Pancasila tentang hak dan kewajiban, Penggunaan model pembelajaran hak dan kewajiban mampu membantu siswa untuk berpikir logis terhadap kejadian sehari-hari serta mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas ini adalah jenis penelitian tindakan (*Classroom research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis di dalam kelas guna memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkat hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif guna memecahkan masalah yang dialami pendidik dan peserta didik. Menurut Fitria et al (Rosali dkk, 2024:33) “penelitian yang dilaksanakan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari sebuah proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik di sekolah”.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini dilakukan dalam siklus tindakan, dimana dalam pelaksanaanya terdiri dari perencanaanya, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan oleh pendidik/calon pendidik dalam kelasnya itu sendiri secara kolaboratif/partisipatif guna memperbaiki kinerja pendidik

menyangkut proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian guna memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 060827 Medan Amplas Kota Medan, Sumatera Utara.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji Validitas Instrumen Data

Validitas soal digunakan untuk mengetahui valid tidaknya soal yang akan diujikan sehingga soal dinyatakan valid dan layak untuk diujikan. Uji validasi pada penelitian ini menggunakan teknik uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji validitas *product moment* dengan mengkorelasikan antara skor yang didapat siswa pada suatu butir soal dengan skor total yang di dapat. Rumus yang digunakan untuk menghitung validasi pada suatu butir soal yaitu:

Valid = $r_{hitung} > r_{tabel}$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum X)^2)(N\sum y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots (Arikunto 2020:213)$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Banyaknya peserta tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian

Untuk menentukan instrumen valid atau tidaknya maka diperlukan bantuan program SPSS versi 22.0 adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Instrumen soal dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ berdasarkan data yang diperoleh setelah melaksanakan ujian validasi instrumen di tempat penelitian.

Setelah dilakukan uji validitas instrumen soal kepada 31 siswa dengan jumlah butir soal sebanyak 60 soal. Soal yang dinyatakan valid 30 soal dan tidak valid 30 soal. Peneliti hanya memakai 30 soal dalam penelitian dengan jumlah pretest dan siklus I sebanyak 15 soal dan siklus II sebanyak 15 soal, sedangkan sisa soal yang tidak valid tidak digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Hasil perhitungan uji validitas item soal menggunakan *software* SPSS versi 22.

Uji Realibilitas Instrumen Data

Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen atau soal cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk menguji reliabilitas tes atau soal dalam penelitian digunakan rumus perbandingan Cronbach's rumus yang digunakan dinyatakan dengan :

Rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots \dots \dots (\text{Arikunto})$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians total

σ_t^2 = varians total

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Rumus untuk mencari varians adalah :

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

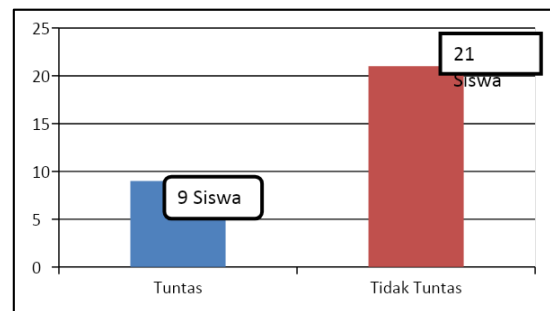
$S_i^2 = \dots \dots \dots$ Jihad & Haris (2018:181)

Hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 22. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,995. Dari hasil perhitungan data dapat disimpulkan bahwa instrumen soal yang digunakan

reliabel karena indeks reliabilitas sangat tinggi.

Ketuntasan Hasil Belajar Individu Pada Pre test

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 siswa hanya 9 siswa yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 21 siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa masih tergolong rendah



Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Pre Test

Setelah diketahui ketuntasan individu, selanjutnya ketuntasan klasikal dirangkum dari hasil belajar siswa yang tuntas dan hasil belajar siswa yang belum tuntas. Siswa yang dapat dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal jika didalam kelas terdapat 75% siswa yang tuntas dalam pembelajaran.

diperoleh bahwa tingkat ketuntasan secara klasikal yaitu:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}}$$

$$\frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

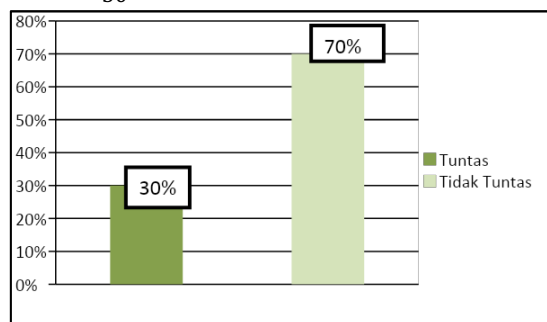
Siswa yang tuntas belajar yaitu:

$$\frac{9}{30} \times \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% =$$

30%

Siswa yang tidak tuntas belajarnya

$$\text{yaitu : } \frac{21}{30} \times 100\% = 70\%$$



Rata-rata Hasil Siswa pada Pre

Test

Dari hasil ketuntasan belajar individu dari ketuntasan klasikal maka dapat diperoleh hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N} \dots \dots \dots (\text{Aqib.,dkk.})$$

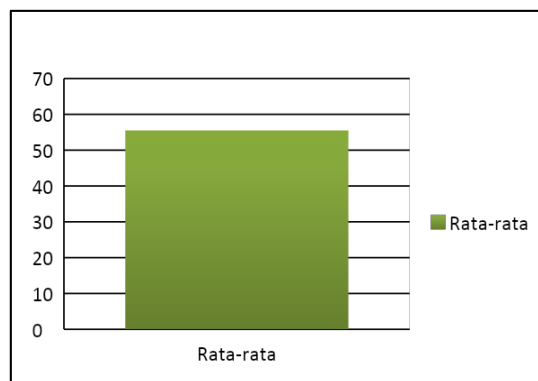
Keterangan :

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{1550}{30} = 52$$

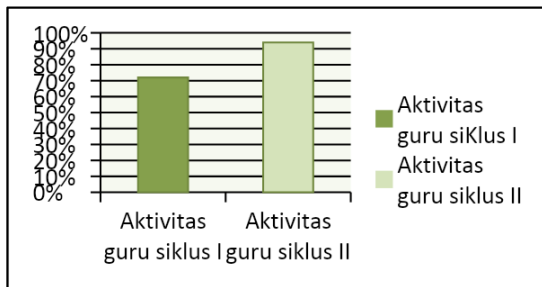


Berdasarkan deskripsi diatas, dapat lihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran tema 8 sub tema lingkungan sahabat kita memperoleh rata-rata 52. Hasil tersebut masih masih tergolong rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka peneliti melaksanakan berupa tindakan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC. Untuk mengatasi hal tersebut masih tergolong rendah dan tidak sesuai.

Rata-rata Hasil Siswa Post Test

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan. Pada siklus I observasi guru diperoleh 72% (Baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 92% (Sangat Baik). Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Untuk lebih

kelas V SD Negeri 060827 Medan Amplas dapat disimpulkan bahwa:



Dari pengamatan hasil belajar ataupun ketuntasan belajar dimulai dari pre test, post test siklus I dan post test siklus II dimana terlihat adanya peningkatan yang baik dicapai siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis penelitian yaitu model pembelajaran CIRC dalam proses pembelajaran telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Maka, peningkatan hasil post test yang nilai rata-ratanya 52%, pada siklus I nilai rata-ratanya 64,96% dan pada siklus II terdapat nilai rata-rata 80,47%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata Pelajaran pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerapan

Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Hak dan Kewajiban di Kelas V UPT SDN 060827 Medan Amplas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema Manusia dan Lingkungan mata Pelajaran pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban di kelas V SD Negeri 060827 Medan Amplas Tahun Pembelajaran 2024/2025 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar yang diperoleh siswa secara individu yaitu pra siklus dengan rata-rata 52, pada siklus I meningkat dengan rata-rata 64,96 dan pada siklus II semakin meningkat yaitu memperoleh rata-rata sebesar 80,47. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran CIRC pada mata Pelajaran pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban di kelas V SD Negeri 060827 Medan Amplas Tahun Pembelajaran 2024/2025 dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pra siklus ketuntasan klasikal sebesar 30 %, kemudian pada siklus I meningkat dengan nilai ketuntasan klasikal 43% selanjutnya pada siklus semakin meningkat yaitu dengan ketuntasan klasikal sebesar 87%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan.

3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata Pelajaran pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban di kelas V SD Negeri 060827 Medan Amplas Tahun Pembelajaran 2024/2025 sudah dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu diperoleh sebesar 72% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat

menjadi 92% dengan kategori sangat baik.

4. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata Pelajaran pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban di kelas V SD Negeri 060827 Medan Amplas Tahun Pembelajaran 2024/2025 dikategorikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh sebesar 62% dengan kategori cukup dan selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 92% dengan kategori sangat baik.

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran CIRC yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban di kelas V SD Negeri 060827 Medan Amplas Tahun Pembelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Rafida, T., & Syahrums. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Citapustaka Media.

- Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Azizah, A. N., & Yanti, P. G. (2022). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Berkomunikasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7619–7626.
- Fitria, F., & Rahmatina, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1750–1755.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672.
- Riana, R. (2022). Penggunaan Model Circ dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Pemahaman Sastra Melayu Klasik. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 581-591.
- Septiana, V. W. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di Kelas V SD. In *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR* (Vol. 1, No. 01).
- Supriyati, S. (2018). Penerapan Model Kooperatif Tipe Circ untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP Purnama 3 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 8(2), 358-373.
- Sinaga, R. B. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading and Composition) Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas Vi Sd 166325 Tebing Tinggi. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(1), 86–93.
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75-83.
- Syafi'i, A., Mardiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115.
- Syafitri, C. R., & Mansurdin. (2020). Model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1335–1346.
- Tasya & Abadi, A. P. (2019). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Ciptapustaka Media.

Yamin, & Amalia, S. ika. (2022).
Pengaruh Model Cooperative
Integrated Reading and
Composition (Circ) Terhadap
Hasil Belajar Membaca Siswa.
Journal of Elementary School
(JOES), 5, 97–105.